**DAFTAR PUSTAKA**

Al Ridho, E., Sari, R., Wahdaningsih, S. 2013. Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Metanol Buah Lakum (*Cayratia Trifolia*) Dengan Metode Dpph (2,2-DIFENIL-1-PIKRILHIDRAZIL). Program Studi Farmasi Fakultas kedokteran, Universitas Tanjungpura*.* Halaman 5,7.

Anggraito, Y.U., Susanti, dan Iswari. 2018. Metabolit Sekunder Dari Tanaman: Aplikasi Dan Produksi. Semarang: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. Hal. 1-5.

Anief, M. 2000. *Ilmu Meracik Obat Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Hal 169.

Burda, S., dan Oleszek, W., (2001) Antioxidant and Antiradical Activities of Flavonoids. J. Agric. Food Chem. 49: 2774-2779.

Dalimartha, S. 2006. Atlas Tumbuhan Obat Indonesia. Jilid 5. Pustaka Bunda. Jakarta. Hal.160.

Depkes RI. 1989. *Materia Medika Indonesia Jilid IV*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Hal 970-971, 1194.

Depkes RI. 1989. *Materia Medika Indonesia Jilid VI*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Hal 329.

Depkes RI. 1995. *Farmakope Indonesia Edisi IV.* Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Hal 970, 1135, 1139, 1192.

Depkes RI. 1995. *Materia Medika Jilid VI.* Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Hal 300, 302-304, 306, 334, 540, 536.

Fukumoto, LR dan mazza g. (2000). Assesing antioxidant and prooxidant activities of phenolic compounds J agric food

Harbone, J. B. 1987. *Metode Fitokimia: Penuntun Cara Modern Menganalisis Tumbuhan.* Bandung: ITB. Hal 6-7, 102, 147-151, 234-235.

Hariana, A. H., 2013. 262 Tumbuhan Obat dan Khasiatnya. Jakarta : Penerbit Swadaya. 15-16.

Hidayat, Syamsul dan Rodame M. Napitupulu. 2015. Kitab Tumbuhan Obat. Jakarta: Agriflo.

Julianto, T. S. 2019. Fitokimia Tinjauan Metabolit Sekunder dan Skrining Fitokimia. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia. Hal. 35, 44, 52, 69.

Marjoni, M.R. 2016. *Dasar-Dasar FITOKIMIA Untuk Diploma III FARMASI*. Cetakan Pertama. Penerbit: Trans Info Media Jakarta. Halaman: 6-10, 12, 13, 16, 20-24, 50, 54, 58, 59.

Okawa M, Kinjo J, Nohara T, dan Ono M, 2001. DPPH (1,1-Diphenyl-2-Picrylhydrazyl) Radical Scavenging Activity of Flavonoids Obtained from Some Medicinal Plants, *Biol.Pharm. Bull,* 24(10): 1202–5.

Prakash A, 2001. *Antioxidant Activity,* Medallion Laboratories Analytical Progress, 19(2).

Saefudin, Marusin, S., Chairul. 2013. Aktivitas Antioksidan Pada Enam Jenis tumbuhan*s terculiaceae*. *JURNAL Penelitian Hasil Hutan*. 31(2): 103-109.

Sangadji, I., Rijal, M., dan K, Yuli. 2017. Analisis Kandungan Antosianin Di Dalam Mahkota Bunga Beberapa Tanaman Hias Sebagai Sumber Pewarna Alami. Jurnal embrio: Program Studi Pendidikan Biologi IAIN Ambon. Vol. 1(1): 14-24.

Silalahi, J,. 2006. *Makanan Fungsional*. Yogyakarta: kasinus

Suzery, M., Isnaning, C.A., Cahyono, B. 2017. Potensi Ekstrak Dan Fraksi Buah Kemloko (*Phyllanthus emblica* L.) Sebagai Sumber Antioksidan. Laboratorium Kimia Organik, Jurusan Kimia Fakultas Sains dan Matematika, Universitas Diponegoro. Halaman 167-177.

Tim Trubus, (2013). 100 Plus Herbal Indonesia Bukti Ilmiah dan Racikan Vol.11, Penerbit PT. Trubus Swadaya, Depok.

WHO. 1998. *Quality Control Methods for Medicinal Plant Materials.* Switzerland: World Health Organization Geneva. Hal 36-37.